

Nabilatul Kamilia. 2025. *Representasi Kerusakan Alam dalam Novel Tanah Tabu Karya Anindita S. Thayf (Perspektif Ekokritik)*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Trunojoyo Madura. Pembimbing: Dr. Khusnul Khotimah, S.S., M.Pd.

ABSTRAK

Penelitian ini mengangkat permasalahan mengenai kerusakan alam yang tertuang dalam karya sastra. Tujuan dari penelitian ini, yaitu mendeskripsikan bentuk kerusakan alam dalam novel *Tanah Tabu* karya A. S. Thayf. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan desain deskriptif. Sumber data dalam penelitian ini ialah novel *Tanah Tabu* karya A. S. Thayf. Data dalam penelitian ini berupa kutipan-kutipan dalam novel *Tanah Tabu* karya A. S. Thayf yang menggambarkan kerusakan alam berdasarkan konsep teori ekokritik sastra yang dikemukakan oleh Garrard, yaitu polusi, hutan belantara, punahnya satwa, rusaknya tempat hunian, bencana alam, dan rusaknya bumi. Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data berupa teknik studi literatur, teknik baca, dan teknik catat. Selain itu, teknik yang digunakan dalam menganalisis data adalah teknik reduksi data, penyajian data, dan penarikan simpulan. Untuk menguji keabsahan data yang telah diperoleh, peneliti menggunakan uji kredibilitas dengan teknik meningkatkan ketekunan dan ketelitian. Hasil penelitian ini ditemukan sebanyak 34 data kutipan dalam novel *Tanah Tabu* karya A. S. Thayf yang merepresentasikan kerusakan alam. Kerusakan tersebut didominasi oleh punahnya satwa yang digambarkan oleh Thayf melalui perilaku tokoh, seperti berburu yang dilakukan oleh keluarga Mabel dan menyiksa satwa yang dilakukan oleh Yosi untuk memenuhi obsesinya. Adanya penelitian ini diharapkan dapat membuka wawasan dan menambah kesadaran masyarakat mengenai pentingnya alam dan lingkungan dalam menopang kehidupan manusia.

Kata kunci: deskriptif kualitatif, ekokritik sastra, greg garrard, kerusakan alam, novel *tanah tabu*.

Nabilatul Kamilia. 2025. *Representation of Natural Damage in the Novel Tanah Tabu by Anindita S. Thayf (Ecocriticism Perspective)*. Thesis, Indonesian Language and Literature Education Study Program, Faculty of Teacher Training and Education, Trunojoyo University Madura. Supervisor: Dr. Khusnul Khotimah, S.S., M.Pd.

ABSTRACT

This research raises the issue of natural destruction as expressed in literary works. The aim of this research is to describe the forms of natural damage in the novel Tanah Tabu by A. S. Thayf. This research uses a qualitative method with a descriptive design. The data source in this research is the novel Tanah Tabu by A. S. Thayf. The data in this research are in the form of quotations from the novel Tanah Tabu by A. S. Thayf which describes natural damage based on the concept of literary ecocritic theory put forward by Garrard, namely pollution, wilderness, extinction of animals, destruction of residential areas, natural disasters, and destruction of the earth. The techniques used to collect data include literature study techniques, reading techniques, and note-taking techniques. Apart from that, the techniques used in analyzing data are data reduction, data presentation, and drawing conclusions. To test the validity of the data that has been obtained, the researcher used a credibility test with techniques to increase persistence and accuracy. The results of this research found 34 quotation data in the novel Tanah Tabu by A. S. Thayf which represents natural destruction. This damage is dominated by the extinction of animals which Thayf describes through the characters' behavior, such as hunting carried out by Mabel's family and torture of animals carried out by Yosi to fulfill his obsession. It is hoped that this research can open insight and increase public awareness regarding the importance of nature and the environment in supporting human life.

Keywords: *qualitative descriptive, literary ecocriticism, greg garrad, natural destruction, novel tanah tabu*